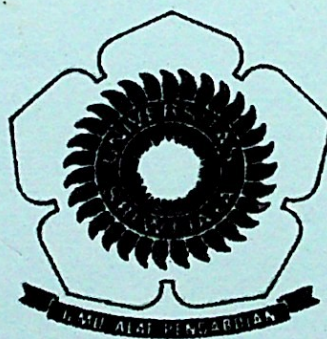


A  
AN

**PERKEMBANGAN ORGAN REPRODUKTIF TANAMAN DUKU  
(*Lansium domesticum* Corr) YANG DIBERI PUPUK ORGANIK  
DAN PUPUK ANORGANIK**

**Oleh  
NIA VEBRIANI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2009**

07

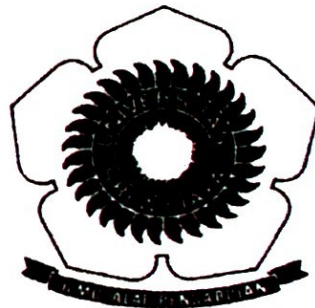
631.807  
Veb  
P  
e-030412  
2009

**PERKEMBANGAN ORGAN REPRODUKTIF TANAMAN DUKU  
(*Lansium domesticum* Corr) YANG DIBERI PUPUK ORGANIK  
DAN PUPUK ANORGANIK**

Oleh  
**NIA VEBRIANI**



18315  
18750



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2009**

## SUMMARY

**NIA VEBRIANI.** The Development of Reproductive Organs of Duku (*Lansium domesticum* Corr.) trees fertilized with Organic and Inorganic Fertilizer. (supervised by **KARTINI M. DEROES** and **MARIA FITRIANA**).

The aim of this research was to delineate the development of reproduction organs of duku (*Lansium domesticum* Corr.) trees fertilized with organic and inorganic fertilizer. This research was conducted in duku orchard belongs to fruit grower at Kijang Ulu village, Ogan Komering Ilir district, which was as a research station of RUSNAS duku of Agriculture Faculty, Universitas Sriwijaya in 2007. This research was consisted of five treatments, they were 1) The trees was fertilized with 3.25 kg (urea + KCl) given once a year in the hole digged around the trees stand (1L), 2) The treatment was as 1L but given twice (2L), 3) The trees was fertilized with 3.25 kg (urea + KCl) given once a year in the four hole digged simetrically around the tree stand (1S), 4) The treatment was as 1S but given twice (2S), and 5) The tree was fertilized with organic fertilizer, 5 l per tree (O). There were five trees for each treatment.

The results of this research indicated that the fertilization treatments didn't influence the stan time of duku's flower development and fruit development. The production of the trees fertilized with inorganic fertilizer was 17,3 kg in average and fruit's weight was 24,01 g which was better then the production of trees fertilized with organic fertilizer 4,4 kg and fruit's weight was 21,12 g. Application of fertilizer twice a year gave better effect on the yield of duku.

## RINGKASAN

**NIA VEBRIANI.** Perkembangan Organ Reproduksi Tanaman Duku (*Lansium domesticum* Corr) Yang diberi Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik. (Dibimbing oleh **KARTINI M. DEROES** dan **MARIA FITRIANA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan organ reproduktif tanaman duku (*Lansium domesticum* Corr.) yang diberi pupuk organik dan pupuk anorganik. Penelitian ini dilaksanakan di kebun milik petani di desa Kijang Ulu Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dijadikan kebun percontohan RUSNAS buah duku Fakultas Pertanian UNSRI tahun 2007. Penelitian ini terdiri dari lima perlakuan yaitu: 1) Pemupukan satu kali setahun diberikan secara melingkar, 3,25 kg per tanaman (1L), 2) Pemupukan dua kali setahun diberikan secara melingkar, 1,64 kg per tanaman setiap pemberian (2L), 3) Pemupukan satu kali setahun diberikan secara silang, 3,25 kg per tanaman (1S), 4) Pemupukan dua kali setahun diberikan secara silang, 1,64 kg per tanaman setiap pemberian (2S) dan 5) Pemupukan dengan pupuk organik, 5 l per tanaman (O).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemupukan tidak mempengaruhi waktu perkembangan bunga dan buah. Produksi pohon yang diberi pupuk anorganik mencapai rata-rata 17,3 kg dan berat buah 24,01 g lebih baik dibandingkan dengan produksi pohon yang diberi pupuk organik 4,4 kg dan berat buah 21,12 g. Frekuensi pemupukan dua kali setahun secara lingkaran lebih baik dibandingkan dengan satu kali setahun terhadap peubah berat buah duku yaitu 25,97 g..

**PERKEMBANGAN ORGAN REPRODUKTIF TANAMAN DUKU  
(*Lansium domesticum* Corr) YANG DIBERI PUPUK ORGANIK  
DAN PUPUK ANORGANIK**



Oleh  
**NIA VEBRIANI**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pada  
**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2009**

Skripsi

**PERKEMBANGAN ORGAN REPRODUKTIF TANAMAN DUKU  
(*Lansium domesticum* Corr) YANG DIBERI PUPUK ORGANIK  
DAN PUPUK ANORGANIK**

Oleh

**NIA VEBRIANI  
05043101032**

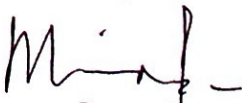
telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**Pembimbing I**



**Dr. Kartini M. Deroes**

**Pembimbing II**

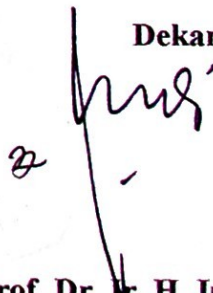


**Ir. Maria Fitriana, M.Sc**

**Indralaya, Februari 2009**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



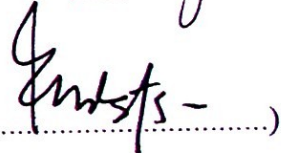

**Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.  
NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul "Perkembangan Organ Reproduksi Tanaman Duku (*Lansium domesticum* Corr) Yang Diberi Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik" oleh Nia Vebriani telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 24 Februari 2009

Komisi Penguji

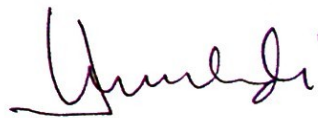
- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Kartini M. Deroes                   | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Ir. Maria Fitriana, M.Sc                | Sekretaris | <br>(.....)  |
| 3. Ir. Endang Dharma Setiaty, M.Si         | Anggota    | <br>(.....) |
| 4. Ir. Lidwina Ninik Sulistyaningsih, M.Si | Anggota    | <br>(.....) |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. M. Umar Harun  
NIP. 131 789 525

Mengesahkan  
Ketua Program Studi Agronomi




Ir. Teguh Achadi, M.P  
NIP. 131 634 671

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Februari 2009

Yang membuat pernyataan,



Nia Vebriani



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Prabumulih pada tanggal 25 Februari 1987, merupakan anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak H. M. Akip dan Ibu Hj. Ningcik.

Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di Taman Kanak – Kanak pada tahun 1992 di TK II YKPP Prabumulih, kemudian melanjutkan pendidikan ke SD III YKPP Prabumulih diselesaikan pada tahun 1998, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan di SLTP YKPP Prabumulih pada tahun 2001, dan Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 2004 di SMU Negeri 2 Prabumulih.

Sejak September 2004 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis juga aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) dan Himpunan Mahasiswa Prabumulih (HIMA-PRA) serta menjadi asisten dosen mata kuliah Budidaya Tanaman Hortikultura pada semester ganjil tahun ajaran 2008/2009.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul " Perkembangan Organ Reproduksi Tanaman Duku (*Lansium domesticum* Corr) Yang Diberi Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik".

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Kartini M. Deroes dan ibu Ir. Maria Fitriana, M.Sc sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Endang D. Setyati, M.Si dan ibu Ir. Lidwina Ninik S., M.Si selaku dosen pembahas atas bimbingan dan telah memberi masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Andi Wijaya, M.Agr selaku dosen pembimbing akademik atas kesabaran, arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis.
4. Ketua Jurusan, Program Studi, dan Staf Dosen Jurusan Budidaya Pertanian.
5. Bapak Gani dan keluarga, selaku pemilik kebun tempat melaksanakan penelitian atas ilmu dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Orang tuaku (Ayah dan Mama) yang sangat tersayang, Mbak Eka, Mas Sigit, Mbak Lusi, Mas Indro, Mbak Sari, Kak Eko, Bung Yudi tersayang yang telah memberikan cinta, kasih sayang, dukungan dan do'a.

7. Obie dan keluarga atas semangat, kasih sayang dan do`a kepada penulis disaat suka dan duka.
8. Teman-teman se-angkatan 2004 dan sahabat-sahabat baikku, "trenny" atas semangat, waktu, pemikiran, do`a dan persahabatan yang indah.
9. Almamater tercinta.

Semoga Allah meridho`i semua yang telah kita lakukan dan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Februari 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Botani Tanaman duku.....	4
B. Syarat Tumbuh .....	5
C. Pemupukan .....	6
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	10
A. Tempat dan Waktu .....	10
B. Bahan dan Alat .....	10
C. Metode Penelitian .....	10
D. Cara Kerja .....	12
E. Peubah Yang Diamati .....	13
F. Data Pelengkap .....	14
G. Pengolahan Data .....	14
H. Analisis Tanah .....	16



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	17
A. Hasil .....	17
B. Pembahasan .....	22
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	25
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	26

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Produksi duku di Indonesia dan Sumatera Selatan (ton).....	1
2. Perlakuan pupuk organik dan pupuk anorganik yang diberikan berdasarkan frekuensi dan cara pemberian .....	12
3. Daftar analisis keragaman kontras orthogonal.....	15
4. Umur periode masing-masing fase .....	17
5. Uji Kontras orthogonal terhadap waktu perkembangan bunga, waktu perkembangan buah, produksi dan berat buah .....	18
6. Produksi buah duku (kg) .....	19
7. Berat buah duku (g) .....	20
8. Waktu perkembangan bunga pada cabang Barat dan cabang Timur .....	20
9. Waktu perkembangan buah pada cabang Barat dan cabang Timur .....	21
10. Waktu perkembangan bunga dan waktu perkembangan buah yang terletak di pangkal dan tengah cabang .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Gambar masing-masing fase perkembangan bunga .....	30
2. Gambar masing-masing fase perkembangan buah .....	31
3. Denah Penelitian di Lapangan ... ..	32
4. Denah Pemupukan di Lapangan .....	33
5. Uji kontras terhadap peubah waktu perkembangan bunga (hari) .....	34
6. Uji kontras terhadap peubah waktu perkembangan buah (hari) .....	36
7. Uji kontras terhadap peubah produksi buah (kg).....	37
8. Uji kontras terhadap peubah berat buah (g) .....	38
9. Waktu perkembangan bunga di cabang Barat dan cabang Timur .....	39
10. Waktu perkembangan buah di cabang Barat dan cabang Timur .....	41
11. Waktu perkembangan bunga di pangkal dan tengah cabang .....	43
12. Waktu perkembangan buah di pangkal dan tengah cabang .....	45
13. Kandungan pupuk organik .....	47
14. Data tinggi tanaman dan lilit batang .....	48
15. Data kadar air tanah .....	49
16. Data curah hujan .....	50
17. Hasil analisis tanah .....	51



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Konsumsi buah masyarakat Indonesia tahun 2006 masih rendah yaitu 29,44 kg per kapita per tahun, jauh di bawah rekomendasi FAO yaitu 65,75 kg per kapita per tahun, sehingga titik berat pengembangan buah adalah menyediakan buah dalam jumlah yang cukup dan kualitas baik sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi buah segar dalam negeri, bahan baku agroindustri dan kepentingan ekspor (Direktorat Jendral Bina Produksi Hortikultura, 2008).

Duku merupakan salah satu tanaman buah-buahan primadona di Sumatera Selatan yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan secara komersial. Buah duku mempunyai cita rasa dan aroma yang khas yang berbeda dengan buah duku dari daerah lain (Sjahrul *et al.*, 1989). Tanaman duku telah ditetapkan oleh pemerintah provinsi sebagai “Mascot Flora” provinsi Sumatera Selatan (RUSNAS Duku, 2007).

Produksi duku mengalami fluktuasi, baik di tingkat Nasional maupun di daerah Sumatera Selatan (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi duku di Indonesia dan Sumatera selatan (ton)

No.	Tahun	Indonesia	Sumatera Selatan
1.	2001	113.071	18.167
2.	2002	208.350	17.284
3.	2003	233.086	36.464
4.	2004	146.067	33.467
5.	2005	163.389	17.022

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan (2006)  
Purba (2005)



Pohon duku yang ada di Sumatera Selatan umumnya sudah cukup tua berumur 30 tahun sampai lebih dari 100 tahun. Pohon yang dapat berproduksi setiap tahun adalah pohon berumur dari 30 tahun sampai 60 tahun, sedangkan pohon berumur lebih dari 60 tahun tidak setiap tahun berbuah, pohon duku dapat berbuah ketika dalam satu tahun terdapat periode kering yang tegas (Sjahrul *et al.*, 1989). Adanya fluktuasi produksi yang besar menyebabkan permintaan buah duku tidak terpenuhi. Fluktuasi produksi terjadi selain karena pengaruh iklim dan cara budidaya yang masih tradisional (Sjahrul *et al.*, 1989), disebabkan juga oleh produksi bunga, sedangkan produksi bunga dikendalikan oleh faktor kesuburan tanah (Saskia, 2000).

Menurut Kamariyani dan Tjitrosoepomo (1993) pertumbuhan dan perkembangan bunga dan buah dipengaruhi oleh suhu, kelembaban udara, cahaya, tanah, ketinggian tempat, curah hujan, dan sistem budidaya seperti jarak tanam, pemupukan dan ketersediaan air.

Informasi yang diperoleh dari petani duku Desa Kijang Ulu Ogan Komering Ilir menyebutkan bahwa fase-fase pembentukan, perkembangan dan pematangan buah duku memiliki karakteristik fisik yang berbeda. Fase awal pembentukan buah dimulai dengan terlihatnya bakal bunga yang disebut kuku kodok, setelah berbunga dimulai fase putik buah yang disebut nyahang, dan perkembangan buah selanjutnya ngerinjing (Maholing), ngapur, selat-selatan dan panen<sup>1</sup>.

Pemupukan dilakukan untuk memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan ketersediaan hara dalam tanah (Notohadiprawiro *et al.*, 2006). Nitrogen dan Kalium merupakan unsur hara makro yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jumlah besar, yang dapat diberikan dengan jenis pupuk anorganik dan pupuk organik. Unsur N

---

<sup>1</sup> Hasil komunikasi dengan petani di Desa Kijang Ulu

berperan dalam membentuk senyawa penting seperti asam nukleat, enzim dan klorofil, sedangkan unsur K berperan penting dalam proses fotosintesis, memperkuat daun, bunga, dan buah tidak mudah rontok serta meningkatkan jumlah buah yang di panen dan kualitas buah. Tanaman yang tercukupi kebutuhan unsur hara memungkinkan kemampuan berproduksi yang lebih baik. Penelitian Hidayat (2003) menunjukkan bahwa pemupukan 0,5 kg ZA + 1,5 kg SP – 36 + 1 kg KCl + (1,5% B + 1,5% Zn ) dapat meningkatkan persentase bunga sempurna tanaman mangga sebesar 37% dan menurunkan persentase bunga jantan sebesar 5% dibandingkan kontrol.

Pelaksanaan tindak agronomi yang tepat, seperti waktu pemberian pupuk dan pengairan serta zat pengatur tumbuh (ZPT) memerlukan informasi tentang fenologi fase reproduktif suatu tanaman. Fenologi bunga dan buah duku belum terungkap dengan rinci, oleh karena itu perlu diteliti.

## **B. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan organ reproduktif tanaman duku (*Lansium domesticum* Corr) yang diberi pupuk anorganik dan pupuk organik cair.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danoesastro, H. 1976. Pohon buah-buahan. Penataran Purna Sarjana Ilmu Hortikultura Fakultas Pertanian UGM. Departemen Agronomi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjad Mada. Yogyakarta.
- Darjoto dan S. Satifah. 1982. Pengetahuan dasar biologi bunga dan teknik penyerbukan silang buatan. Gramedia. Jakarta.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2006. Luas panen, produksi dan produktivitas buah-buahan dan sayuran. SUBDIN Bina Penyusunan Program dan Pengembangan SDM. Palembang.
- Direktorat Budidaya Tanaman Buah. 2007. Data produksi dan luas panen tahun 2006. Online (<http://ditbuah.hortikultura.go.id>) diakses 26 Februari 2008
- Direktorat Jenderal Bina Produksi Holtikultura. 2008. Kebijakan, Strategi dan Program Pengembangan Produksi Holtikultura. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Erwiyono, R., A. A. Sucahyo., Suyono dan S. Winarso. 2006. Keefektifan Pemupukan Kalium Lewat Daun Terhadap Pembungaan dan Pembuahan Tanaman Kakao. *Pelita Perkebunan* 22(1); 13—24, 2006
- Estika, D. 1994. Pengaruh waktu pemupukan N dan K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya (*tidak dipublikasikan*)
- Gardner, F. P., R.B. Pearce., dan R.L. Mitchell. 1985. *Physiology of crop plant. Diterjemahkan oleh : H. Susilo.* 1991. Fisiologi tanaman budidaya. UI-Press. Jakarta.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa., A.M.Lubis., S.G.Nugraha., M.R.Saul., M.A.Diha., Go Bang Hong dan A.A.Bailey. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah.* Universitas Lampung. Lampung.
- Hamka. 2004. Pengaruh berbagai jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman jeruk siam (*Citrus reticulata* Blanco). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (*tidak dipublikasikan*).
- Hendarsin, M. dan Srijono. 2005. Pupuk organik. Musi Perkasa Utama. Jakarta.

- Hidayat, R. 2003. Pengaruh Pemangkasan Produksi dan kombinasi dosis pupuk buatan terhadap pertumbuhan dan pembungaan tanaman mangga (*Mangifera indica* L) kultivar Arumanis di Kabupaten Pasuruan. *Agrosains* 7(1) :13-18, 2005
- Jumin, H.B. 2002. Agroekologi suatu pendekatan fisiologis. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lingga, P. 1991. Petunjuk penggunaan pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lodh, S. B and E.B. Pantastico. 1989. Postharvest physiology handling and nutilization of tropical and sub-tropical fruits and vegetables. *Diterjemahkan oleh* : Kamariyani dan G.Tjitrosoepomo. 1993. Fisiologi pasca panen penanganan dan pemanfaatan buahan dan sayuran tropika dan subtropika. Gadjah mada University Press. Yogyakarta.
- Notohadiprawiro, T., S. Soekodarmodjo dan E. Sukana. 2006. Pengelolaan kesuburan tanah dan peningkatan efisiensi pemupukan. *Repro* : Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purba, F. H. K. 2005. Peluang dan potensi pengembangan ekspor buah-buahan Indonesia. Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. Departemen Pertanian. Online (<http://agribisnis.deptan.go.id>) diakses 29 Desember 2007.
- Riset Unggulan Strategi Nasional (RUSNAS). 2004. Laporan akhir RUSNAS 2004 pengembangan buah-buahan Unggulan Indonesia komoditi manggis. Online (<http://www.rusnasbuah.or.id>) diakses 10 Januari 2009.
- Riduwan. 2006. Dasar-dasar statistik. Alfabeta. Bandung.
- Rizkianasari, D. 2004. Hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.) dengan sistem irigasi kendi yang dipupuk NPK Organik dan pupuk hayati. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Indralaya. (*tidak dipublikasikan*).
- Rukmana, R. 2004. Duku. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Salisbury, F.B dan C.W.Ross. 1995. Plant physiology. Third edition. Wadsworth Publising. Co., Belmont. California
- Saskia, M. 2000. Biologi reproduksi dan produksi benih pohon Agroforestry. Lokakarya produksi benih dan pemanfaatan Kaliandra. International Centre for Research in Agroforestry dan Winrock International (ICRAF/Winrock) tanggal 14 - 16 November 2000. Bogor, Indonesia. Online (<http://www.worldagroforestry.org>) diakses 10 Januari 2009.
- Sianturi, H.P. 2005. Pertumbuhan tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia* L) belum menghasilkan pada berbagai dosis N dan konsentrasi pupuk pelengkap cair. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (*tidak dipublikasikan*)

- Silvia, M. 2004. Pertumbuhan tanaman melinjo (*Gnetum gnemon* L.) pada pemberian berbagai takaran pupuk kandang ayam dan urea. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. *(tidak dipublikasikan)*.
- Sjahrul, Z., T.K. Sunar., E.S. Titaley., dan K. Gozali. 1989. Eksplorasi duku (*Lansium domesticum* Corr) di Sumatera Selatan. Laporan Penelitian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang. *(tidak dipublikasikan)*
- Sulistiyanto, D dan S.D. Chandra. 2006. Pengaruh pupuk organik dan agen hayati *Steimernema carpocapsae* dan *Spodeptera exigua* Nuclear Virus (Se NPV) terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah serta hama *Spodeptera exigua*. *Tanaman Tropika* (9);42-51.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sunaryono, H. 1985. Pengembangan buah-buahan, khususnya duku, durian dan rambutan. Makalah Pertemuan Alih Teknologi tanggal 2-6 Februari 1985. Balai Informasi Pertanian Palembang. Palembang.
- Tohir, K.A. 1984. Bercocok tanam buah-buahan. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Yaacob, O and Bamroongrugsana. 1991. *Lansium domesticum* Correa. In : Verhejj, W.M dan R.E. Coronel (Eds). 1991. Edible Fruits and Nuts. *Diterjemahkan oleh* : S. Danimihardja., H. Sutarno., N.W. Utami., dan D.S.H. Hoesen. 1997. Buah-buahan yang dapat dimakan. Gramedia . Jakarta.
- Yani, S.A. 2005. Pertumbuhan dan hasil tanaman semangka (*Citrus vulgaris*) dengan pemberian bokasi eceng gondok dan pupuk K. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Indralaya. *(tidak dipublikasikan)*.
- Yee, T.F., A.M. Rao., and C.J. Goh. 1993. Systematic Anatomy of duku and langsung (*Lansium domesticum* Corr). *J. Singapore National Acad. Sci.* 20-21; 37-50.